

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu pembahasan mengenai penelitian, terkait dengan cara maupun alat-alat yang digunakan dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian membahas tentang metode, kelebihan dan kelemahan yang dalam suatu karya ilmiah. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan oleh peneliti selama proses penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil dari suatu penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil dari suatu penelitian atau yang seringkali disebut dengan metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan pendekatan yang digunakan sebagai patokan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dimana dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat gambaran kompleks, meneliti kata-kata dan melakukan studi pada situasi ilmiah. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹

¹ Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hal 11

Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah sebagai berikut² :

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) langsung ke sumber data dan peneliti sebagai instrumen kunci
- b. Peneliti kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari hasil (outcome).
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang diamati).

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan secara mendalam tentang Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Tulungagung. Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, yaitu penjelasan yang dipaparkan sebagaimana adanya di lapangan, yang dialami, dirasakan dan difikirkan oleh sumber data.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti ingin memaparkan suatu kasus maupun kejadian yang sistematis sehingga subjek penelitian menjadi lebih jelas.

² Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal : 15

Tujuannya adalah mendeskripsikan manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Tulungagung.

Sesuai dengan tujuan tersebut, melalui pendekatan kualitatif peneliti ingin mengungkapkan fakta secara lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan yang akan diuraikan dengan jelas dan ringkas mungkin sehingga benar-benar menjawab permasalahan pada penelitian ini. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian dan jenis penelitian yang telah dipilih.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan penelitian ini adalah MAN 3 Tulungagung. Letak madrasah tersebut di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebab lembaga pendidikan ini menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, membentuk manusia berakhlakul karimah, beriman, bertaqwa serta memiliki program unggulan sebagai ciri tersendiri dari lembaga. Program unggulan yang dimaksud yaitu program sekolah keilmuan PRODISTIK yang bekerja sama dengan kampus ITS (Institut Teknologi Surabaya) yang nantinya lulusan dari MAN 3 Tulungagung setara dengan D1.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam penelitian ini, karena peneliti adalah instrumen utama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, sekaligus pembuat laporan atau kesimpulan dari hasil penelitian. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nasution bahwa “penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dan lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha

memahami bahasa dan tafsiran dunia sekitarnya.³ Sehingga peneliti harus sebaik mungkin dalam menyeleksi data-data yang relevan agar terjamin keabsahannya. Selain itu, peneliti juga harus mampu menetapkan langkah-langkah penelitian yang tepat sehingga data-data yang dipaparkan nanti benar-benar mampu mewakili subjek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data langsung dan secara penuh. Dengan melakukan observasi salah satunya serta dengan wawancara waka kurikulum, waka kesiswaan, guru PAI, serta staf TU peneliti dapat mengetahui banyak informasi tentang manajemen peserta didik di MAN 3 Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama (data primer) dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan (data sekunder) seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan penelitian ini , akan dijelaskan mengenai sumber data sebagai tanda bukti terhadap penelitian yang dilakukan.⁴

1. Data

Data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat dan terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.⁵

Data dalam penelitian ini berasal dari hasil pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi yang diolah sedemikian sehingga

³ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif..., hal 41-42

⁴ Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Remaja Rosdakarya), hal 157

⁵ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif..., hal 2

dapat diketahui manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Tulungagung. Sehingga dari penelitian tersebut, data yang terkumpul berupa :

- a. Rekrutmen peserta didik baru di MAN 3 Tulungagung
- b. Pembinaan peserta didik di MAN 3 Tulungagung
- c. Pengelolaan alumni/lulusan di MAN 3 Tulungagung

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Sumber data terbagi atas dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti hasil observasi, hasil wawancara waka kesiswaan, waka kurikulum, guru PAI, staf TU, back up hasil wawancara, transkrip wawancara, dan foto kegiatan. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti dokumen identitas sekolah, biodata siswa yang akan diteliti, dll⁷

Sumber data dalam penelitian ini adalah waka kesiswaan, waka kurikulum, guru PAI, dan sataf TU. Pemilihan subjek wawancara ini ditentukan berdasarkan hasil persetujuan pembimbing.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan satu hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hal 172

⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal 117-118

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diperoleh sesuai dengan judul yang dipilih.⁸

Sugiono mengungkapkan bahwa dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan dari semuanya. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan (triangulasi).⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah tindakan melihat dan mengamati sendiri suatu kejadian atau peristiwa, kemudian mencatat perilaku dan kejadian tersebut sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.¹⁰ Observasi dalam penelitian digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar dan sebagainya. Observasi memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian dan peneliti juga akan mampu merasakan apa yang dirasakan oleh subyek sehingga memungkinkan peneliti menjadi sumber data.¹¹

Pada tahap perencanaan, peneliti mendiskusikan rencana observasi kepada pembimbing yang bertujuan untuk mengejar objektivitas dan

⁸ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif..., hal 62

⁹ *Ibid.*, hal 62-63

¹⁰ Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif..., hal 174

¹¹ *Ibid.*, hal 175

meminimalkan subjektivitas. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengamatan terhadap lingkungan di lembaga yang ia teliti.

Observasi ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan peneliti dalam menentukan subjek penelitian yang akan diwawancarai. Dari hasil observasi tersebut peneliti melakukan diskusi balikan dengan partisipan, untuk melihat kelebihan dan kekurangan untuk dijadikan catatan lapangan dan sebagai perencanaan langkah selanjutnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang langsung kepada sumber data melalui informasi lisan tanpa menulis jawaban.¹² Dalam penelitian ini menggunakan bebas wawancara terpimpin dan tak terstruktur, dimana peneliti membawa sederetan pertanyaan kepada informan dan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Pedoman wawancara yang disusun secara tidak sistematis, namun pedoman tersebut berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dalam penelitian.

Informan dalam penelitian ini adalah waka kesiswaan, waka kurikulum, guru PAI, dan staf TU. Hal-hal yang ditanyakan adalah mengenai manajemen peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Tulungagung. Mulai dari rekrutmen peserta didik baru, pembinaan peserta didik, serta pengelolaan alumni/lulusan di MAN 3 Tulungagung.

¹² Tatag Yuli, Penelitian Pendidikan Matematika, (Surabaya : Unesa University Press), hal 71

Pemilihan subjek ini dilakukan berdasarkan hasil konsultasi dengan pembimbing. Pelaksanaan wawancara dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di kelas serta guru yang mengajar atau yang menjadi informan tidak meninggalkan kewajiban sebagai guru kelas.

Untuk memaksimalkan hasil wawancara maka peneliti menggunakan alat perekam dalam mengambil data berupa audio, dengan tujuan dapat mengantisipasi keterbatasan dari peneliti dalam mengingat informasi dari wawancara. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat tulis untuk membecek-up hasil wawancara.

Dari hasil wawancara dengan empat informan tersebut, peneliti akan menganalisis manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Tulungagung. Peneliti sangat berharap bahwa dengan hal tersebut akan mendapatkan informasi yang mampu menunjang dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹³ Dokumentasi dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk foto dan recording. Meliputi, foto kegiatan pembinaan peserta didik, serta hasil recording wawancara dengan waka kesiswaan, waka kurikulum, guru PAI serta staf TU. Dokumentasi ini disajikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya ilmiah sesuai dengan konteks.

¹³ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia) hal 110

F. Teknik Analisis Data

Pada analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan yang lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴ Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1) Tahap Reduksi Data

Merangkum data, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan selanjutnya.

2) Tahap Penyajian Data

Penyajian data dilakukan secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sesuai dengan judul yang diangkat. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks deskriptif dari sekumpulan informasi yang berskala dari hasil reduksi data, sehingga memungkinkan ditarik kesimpulan agar mudah dipahami.

3) Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir penarikan kesimpulan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data

¹⁴ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif..., hal 68

evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari yang telah diperoleh.¹⁵ Dalam penarikan kesimpulan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Rekrutmen peserta didik baru di MAN 3 Tulungagung
2. Pembinaan peserta didik di MAN 3 Tulungagung
3. Pengelolaan alumni/lulusan di MAN 3 Tulungagung

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik derajat kepercayaan, yaitu : (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan atau keajegan pengamat, (3) triangulasi, (4) pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁶

2. Ketekunan dan Keajegan Pengamat

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.¹⁷ Ketekunan pengamat dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus selama

¹⁵ Ibid., Hal 19

¹⁶ Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif..... hal 327

¹⁷ Ibid hal 329

proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pebanding terhadap data itu.¹⁸ Triangulasi merupakan cara untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan :

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

4. Pemeriksaan atau Pengecekan teman Sejawat

Tekhnik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil ahir yang diperoleh dalam bentuk diskusi rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama

¹⁸ Ibid., hal 330

mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.¹⁹

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Meminta surat izin penelitian kepada kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung
- b. Memberikan surat izin untuk melakukan penelitian di MAN 3 Tulungagung
- c. Penyusunan instrumen penelitian meliputi soal yang akan digunakan dalam wawancara
- d. Konsultasi dengan pembimbing masalah instrumen penelitian dan soal yang akan digunakan dalam wawancara

2. Tahap Pelaksanaan

Hari pertama peneliti melakukan wawancara dengan bapak Im Nawawi, M.Ag selaku waka kesiswaan, hari kedua peneliti melakukan wawancara dengan bapak Fachroji selaku guru PAI dan melakukan wawancara dengan ibu Siti Munadziroh selaku Staf TU, dan hari ketiga peneliti melakukan wawancara kepada ibu Machsusiyah selaku waka kurikulum.

3. Tahap Analisis

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan tehnik analisis data yang dilakukan sebelumnya.

¹⁹ Ibid., Hal 334